

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan nasional pada intinya adalah mensejahterakan hidup bangsa dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu material maupun spiritual. Untuk merealisasikan tujuan pembangunan tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Betapapun suatu bangsa memiliki kekayaan yang melimpah ruah tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, mustahil pembangunan itu dapat dilakukan dengan baik.

Era globalisasi yang bergejolak dewasa ini membuat seolah-olah dunia tidak berjarak, antara negara dari berbagai belahan dunia mudah melakukan komunikasi antara satu dengan yang lainnya melalui media elektronika. Informasi pembangunan pun sangat mudah diakses yang di satu sisi secara positif mendorong bangsa Indonesia untuk aktif melakukan percaturan dengan bangsa-bangsa dunia. Sehubungan dengan itu, mahasiswa jurusan sejarah sebagai bagian dari komunikasi akademika di perguruan tinggi memiliki andil yang besar menentukan masa depan bangsa. Mahasiswa jurusan sejarah dituntut untuk peka dan kritis menyaring informasi dari berbagai sumber termasuk media elektronika yang dirasakan sangat besar pengaruhnya dalam mempengaruhi budaya dan perilaku mahasiswa sebagai anggota.

Menurut Sunarto (2005 : 1) ‘media elektronika dapat mengarahkan khalayak ke arah perilaku prososial maupun antisosial’. Sebagai media massa

yang mempengaruhi persepsi dan perilaku masyarakat dan mampu mengubah budaya bersifat tradisional kepada yang bersifat modern, maka seyogyanyalah televisi berperan aktif sebagai bagian dari alat pembangunan bangsa dengan menyiarkan acara-acara atau program yang bernilai positif.

Namun menurut survei yang dilakukan oleh Yayasan Science dan Estetika, Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia, yayasan TIFA, serta Departemen Komunikasi dan Informatika, berbagai acara hiburan di televisi dinilai buruk oleh kalangan masyarakat (www.korantempo.com). Dewasa ini pun televisi melalui program-program acaranya banyak dikritik, baik oleh pemerhati media, aktivis sosial, pendidikan, maupun HAM. Televisi dinilai belum memaksimalkan fungsi pendidikan yang dimilikinya. Disadari bahwa frekuensi program televisi yang bernuansa pendidikan menurun akibat gencarnya program televisi swasta yang lebih meningkatkan unsur komersial (keuntungan) daripada unsur pendidikan. Sebelum televisi swasta muncul, TVRI dipandang sebagai media elektronika yang kental dengan program-program bernilai pendidikan seperti berita, sinetron, keluarga, santapan rohani, acara pedesaan, Indonesia membangun, dan lain-lain.

Dengan fungsi pendidikannya, wajar ketika televisi sebagai media massa masuk ke dalam salah satu komponen tujuan nasional yang diproses dalam sebuah pembangunan bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan pendapat Darwanto (2007:44), bahwa peranan media massa dalam pembangunan nasional adalah sebagai agen pembaharu (*agent of social change*), dalam hal ini membantu proses peralihan masyarakat tradisional ke masyarakat modern.

Metro TV sebagai bagian dari televisi nasional tampaknya menyadari akan hal ini dengan menyiarkan program-program yang cukup banyak mengandung nilai-nilai pendidikan, salah satu programnya adalah “Metro File”. Menurut <http://www.metrofile.com.au>, metro file merupakan program acara dokumenter yang memfokuskan diri pada suatu peristiwa bersejarah pula. Program ini ditayangkan di Metro TV setiap Minggu pukul 20.05 WIB sampai dengan 21.00 WIB. Namun baik tidaknya acara tersebut adalah kembali pada persepsi masyarakat selaku konsumen terhadap program tersebut.

Mahasiswa sebagai anggota masyarakat sekaligus sebagai subjek pembelajaran tingkat tinggi sangat dituntut sifat kemandirian belajar dengan memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang materi perkuliahan melalui berbagai sumber, termasuk televisi. Dalam hal ini mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah sangat dituntut untuk mampu memberikan persepsi program televisi yang sesuai, salah satunya program “Metro File.” Sehubungan dengan itu perlu dilakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang tayangan Metro File.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian tentang persepsi terhadap Program Metro File memiliki ruang lingkup yang luas. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi:

1. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang jam tayang program Metro File.

2. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang tokoh sejarah pada program Metro File.
3. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang peristiwa sejarah pada program Metro File.
4. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang profil program Metro File.
5. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang kebenaran tokoh dan peristiwa sejarah pada program Metro File.
6. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang dampak tayangan Metro File bagi masyarakat.
7. Pengaruh tayangan Metro File terhadap persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah Unimed.

C. Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan pada indentifikasi masalah di atas serta keterbatasan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang profil Metro File.
2. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang materi peristiwa sejarah pada program Metro File.
3. Persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang dampak tayangan Metro File bagi masyarakat.

4. Pengaruh tayangan Metro File terhadap persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang profil Metro File?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang materi peristiwa sejarah pada Program Metro File?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang dampak materi peristiwa sejarah pada program Metro File?
4. Bagaimana pengaruh tayangan Metro File terhadap persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara rinci adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang profil Metro File.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang materi peristiwa sejarah pada Program Metro File.

3. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang dampak materi peristiwa sejarah pada program Metro File.
4. Untuk mengetahui pengaruh tayangan Metro File terhadap persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah.

F. Manfaat Penelitian

Setelah tujuan penelitian di atas tercapai, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang persepsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed tentang program Metro File materi pendidikan sejarah.
2. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi pembaca tentang permasalahan yang diteliti.
3. Sebagai penambah perbendaharaan kepustakaan bagi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah Unimed.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti atau penulis lain yang bermaksud mengadakan penelitian atau penulisan karya ilmiah pada permasalahan yang relevan.